

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP *HIGH ORDER THINKING*
SKILLS DAN *SELF DIRECTED LEARNING*
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**FRISKA EFENDI
NIM. 18124017**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Friska Efendi. 2018. The Difference between Problem Based Learning and Discovery Learning on Higher Order Thinking Skills and Self Directed Learning in Class V Elementary School. Thesis. Basic Education Study Program, Postgraduate Program Padang State University.

This research is motivated by several problems found in the initial observations before the study, namely (1) students have not been directed to carry out a meaningful learning process, (2) students are not allowed to learn independently by educators, (3) lack of interaction between educators and teachers. students, (4) students still rarely use Problem Based Learning and Discovery Learning models. In Curriculum 2013 the focus of learning is directed at discussion through themes, so an integrated learning model is needed that can affect learning objectives. Models that can be implemented in integrated thematic learning are Problem Based Learning and Discovery Learning models. This study aims to determine the differences between Problem Based Learning and Discovery Learning models for Higher Order Thinking Skills and Self Directed Learning in Grade V Elementary School. This research is quantitative research with a quasi-experimental research design. The sample of this research is the students of class V.A and V.B SD Negeri 03 Sintuak Toboh Gadang as many as 48 students. The data of this study were obtained from questionnaires and tests. The results showed that: (1) there were differences in the PBL model on HOTS in class V of Elementary School as seen from the tcount obtained which was 2.09 greater than the t table obtained was 2.01 (2) there were differences in the DL model for HOTS in class V Elementary Schools, it can be seen from the tcount obtained is 0.57 which is smaller than the ttable obtained is 2.01 (3) there is a difference in the PBL learning model to SDL in grade V Elementary School, it can be seen from the rcount of 0.893 > rtable of 0.468 (4) there is a difference DL learning model on SDL in grade V Elementary School can be seen from rcount of 0.829 > rtable of 0.468.

ABSTRAK

Friska Efendi. 2018. Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* dan *Self Directed Learning* di Kelas V Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berberapa masalah yang ditemukan pada observasi awal sebelum penelitian yaitu (1) peserta didik belum diarahkan untuk melakukan proses pembelajaran yang bermakna, (2) peserta didik kurang diberikan kesempatan belajar secara mandiri oleh pendidik, (3) kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik, (4) peserta didik masih jarang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Pada Kurikulum 2013 fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan melalui tema, sehingga diperlukan model pembelajaran terpadu yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran. Model yang dapat dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* dan *Self Directed Learning* di Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental design*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V.A dan V.B SD Negeri 03 Sintuak Toboh Gadang sebanyak 48 peserta didik. Data penelitian ini diperoleh dari angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan model PBL terhadap HOTS di kelas V Sekolah Dasar terlihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,09 lebih besar dari t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,01 (2) terdapat perbedaan model DL terhadap HOTS di kelas V Sekolah Dasar terlihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 0,57 lebih kecil dari t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,01 (3) terdapat perbedaan model pembelajaran PBL terhadap SDL di kelas V Sekolah Dasar terlihat dari r_{hitung} sebesar 0,893 > r_{tabel} sebesar 0,468 (4) terdapat perbedaan model pembelajaran DL terhadap SDL di kelas V Sekolah Dasar terlihat dari r_{hitung} sebesar 0,829 > r_{tabel} sebesar 0,468 .

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Friska Efendi*

Nim : 18124017

Nama

Tanda Tangan

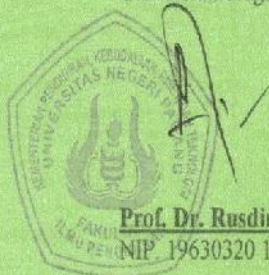
Tanggal

Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
Pembimbing

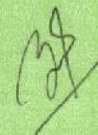


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi


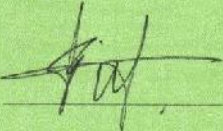
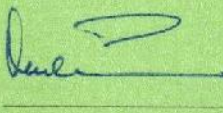


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Farida F, M.Pd, MT</u> (Anggota)	
3	<u>Prof. Dr. Hadivanto, M.Ed</u> (Anggota)	

Mahasiswa
Nama : *Friska Efendi*
NIM : 18124017
Tanggal Ujian : 27-05-2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul "**Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* terhadap *High Order Thinking Skills* dan *Self Directed Learning* di Kelas V Sekolah Dasar**" belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis dan penguji tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Mei 2021

Saya yang Menyatakan,



Friska Efendi

NIM. 18124017

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* dan *Self Directed Learning* di Kelas V Sekolah Dasar**”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh tauladan bagi manusia.

Dalam penyusunan proposal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr.Hj.Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dan ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT selaku Penguji I yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan pemikiran.
3. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran, arahan, dan pemikiran.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
5. Bapak dan Ibu dosen pada program studi S-2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah membekali ilmu kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

7. Ibu Samsiar,S.Pd.SD selaku Kepala SDN 03 Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padangpariaman yang telah dengan senang hati mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD tersebut.
8. Ayahanda Zainul Eefendi dan Ibunda Jumaida serta adikku Frizki Efendi yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta mendapat balasan yang berlipat ganda. Dalam penyusunan proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap proposal ini mempunyai manfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi penulis. Aamiin.

Padang, 27 Mei 2021
Peneliti,

Friska Efendi
NIM. 18124017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	8
1. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i>	8
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	8
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	9

c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	10
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	10
e. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	11
2. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	12
a. Pengertian model <i>Discovery Learning</i>	13
b. Karakteristik model <i>Discovery Learning</i>	13
c. Tujuan model <i>Discovery Learning</i>	14
d. Langkah-langkah model <i>Discovery Learning</i>	14
e. Kelebihan model <i>Discovery Learning</i>	15
3. Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> yang digunakan dalam penelitian	16
4. <i>Higher Order Thinking Skills</i>	17
a. Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i>	17
b. Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i>	17
c. Karakteristik <i>Higher Order Thinking Skills</i>	19
5. <i>Self Directed Learning</i>	20
a. Pengertian <i>Self Directed Learning</i>	20
b. Dimensi-dimensi <i>Self Directed Learning</i>	21
c. Pengukuran <i>Self Directed Learning</i>	22
6. Pembelajaran Tematik Terpadu	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	24
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	25
d. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
7. Karakteristik Peserta Didik Kelas Tinggi	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian	39
D. Defenisi Istilah	39
E. Pengembangan Instrument Penelitian	40
1. Tes peserta didik.....	41
2. Angket <i>Self Directed Learning</i>	46
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	66
B. Pembahasan	93
C. Keterbatasan Peneliti	98

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	101

DAFTAR RUJUKAN	103
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	11
2.2 Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	15
2.3 Sintaks Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> yang digunakan dalam penelitian.....	16
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Jumlah dan Rata-Rata Nilai UH Tema I Peserta Didik Kelas V SD Gugus I Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padangpariaman.....	37
3.3 Hasil uji normalitas populasi Kelas V SD Gugus I Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padangpariaman	38
3.4 Validator ahli	41
3.5 Kriteria Validitas soal	42
3.6 Kriteria Reliabilitas soal	44
3.7 Klasifikasi Daya Pembeda soal.....	45
3.8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	46
3.9 Kisi-kisi angket <i>Self Directed Learning</i>	47
3.10 Skor alternatif jawaban angket <i>Self Directed Learning</i>	48
3.11 Kriteria Validitas angket	49
3.12 Kriteria Reliabilitas angket	50
3.13 Pengelompokkan peserta didik berdasarkan <i>Self Directed Learning</i>	51
3.14 Klasifikasi angket <i>Self Directed Learning</i>	52
3.15 Kriteria interpretasi <i>Self Directed Learning</i> peserta didik.....	54
3.16 Tingkat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y.....	62
4.1 Deskripsi Data <i>Self Directed Learning</i> pada pembelajaran 1 dan 2.....	68
4.2 Uji Normalitas <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 1	69
4.3 Uji Normalitas <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 2	70
4.4 Uji Homogenitas <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 1	71
4.5 Uji Homogenitas <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 2	71

4.6	Uji Kesamaan rata-rata <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 1	73
4.7	Uji Kesamaan rata-rata <i>Self Directed Learning</i> peserta didik Pembelajaran 2	74
4.8	Deskripsi Perbedaan Data Tes HOTS di Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II.....	75
4.9	Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> peserta didik	77
4.10	Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> peserta didik	78
4.11	Uji Kesamaan rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen I dan Eksperimen I.....	79
4.12	Uji Kesamaan rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I dan Eksperimen I.....	80
4.13	Uji normalitas Kelas Eksperimen I Variabel <i>Self Directed Learning</i> dengan Model PBL.....	81
4.14	Uji normalitas Kelas Eksperimen II Variabel <i>Self Directed Learning</i> dengan Model DL.....	82
4.15	Hasil Uji Regresi Linier Variabel <i>Self Directed Learning</i> dengan Model PBL	83
4.16	Hasil Uji Regresi Linier Variabel <i>Self Directed Learning</i> dengan Hasil Belajar Kelas Eksperimen II.....	84
4.17	Uji hipotesis kelas eksperimen I.....	85
4.18	Analisis Perbedaan antara <i>Self Directed Learning</i> terhadap HOTS PBL.....	86
4.19	Uji hipotesis kelas eksperimen II.....	88
4.20	Analisis Perbedaan antara <i>Self Directed Learning</i> terhadap HOTS DL.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Uji Normalitas Data Populasi	107
2	Uji Homogenitas Data Populasi.....	112
3	Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	113
4	Angket Uji Coba.....	115
5	Uji Validitas Angket.....	121
6	Uji Reliabilitas Angket.....	122
7	Angket Penelitian.....	123
8	Rekapitulasi angket <i>Self Directed Learning</i> Model PBL dan DL Pembelajaran 1.....	126
9	Rekapitulasi <i>Self Directed Learning</i> Model PBL dan DL Pembelajaran 2.....	128
10	Rekapitulasi akhir Rata-Rata <i>Self Directed Learning</i> Peserta Kelas VA.....	130
11	Rekapitulasi Rata-Rata <i>Self Directed Learning</i> Peserta Kelas VB.....	131
12	Uji Normalitas <i>Self Directed Learning</i>	132
13	Uji Homogenitas <i>Self Directed Learning</i>	136
14	Uji Hipotesis <i>Self Directed Learning</i>	137
15	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	139
16	Uji Validitas Soal Uji Coba.....	151
17	Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	152
18	Uji Daya Beda Soal Uji Coba	153
19	Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	154
20	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal.....	155
21	RPP Kelas Eksperimen I Pembelajaran 1.....	159
22	RPP Kelas Eksperimen II Pembelajaran 1.....	172
23	RPP Kelas Eksperimen I Pembelajaran 2.....	185
24	RPP Kelas Eksperimen II Pembelajaran 2.....	201
25	Soal <i>Pretest-Posttest</i>	218
26	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	223
27	Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i>	224
28	Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttest</i>	228
29	Uji Hipotesis <i>Pretest-Posttest</i>	229
30	Uji N-Gain.....	231
31	Uji Hipotesis I,II,III.....	233
32	Foto Penelitian di Kelas Eksperimen I dan II.....	239
33	Tabel Pengujian	242
34	Surat izin penelitian.....	245
35	Surat balasan penelitian.....	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tingkat Sekolah Dasar (SD) penerapan kurikulum 2013 mengalami perubahan dan revisi dari tahun 2013 sampai 2018. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menitikberatkan pada pengembangan kemandirian belajar, mencari ilmu melalui pengalaman belajar peserta didik (Fitria Y, 2017). Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas hendaknya mampu membuat peserta didik kritis, kreatif, dan inovatif. Terdapat model pembelajaran unggulan dalam Permendikbud 37 tahun 2018, yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan *Discovery Learning* (DL). Pelaksanaan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 diharapkan mampu mengembangkan *Self Directed Learning* dan mencari ilmu pengetahuan baru melalui pengalaman belajar peserta didik.

PBL adalah proses pembelajaran dimulai dari mengajukan pertanyaan. Pengertian PBL yaitu proses belajar bercirikan masalah praktis peserta didik berpartisipasi untuk mengembangkan pengetahuan secara objektif (Moutinho et al., 2015). Tujuan model pembelajaran PBL untuk menumbuhkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah, serta kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya (Farisi et al., 2017). Proses pembelajaran dimulai dari menelaah masalah, belajar berdasarkan fakta, belajar kelompok, dan tidak memberikan beberapa informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Peserta didik

mengidentifikasi, menemukan sumber daya yang tepat aktif mempelajari, mengintegrasikan dan Interkoneksi (Hadiyanto et al., 2019). Model PBL dapat meningkatkan kompetensi yakni mentransfer konsep pada permasalahan baru, adanya integrasi konsep, meningkatkan ketertarikan belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan belajar.

DL merupakan model pembelajaran yang menemukan konsep melalui eksperimen. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sani, 2015) bahwa DL model pembelajaran menemukan konsep untuk memecahkan masalah melalui serangkaian informasi yang diperoleh melalui pengamatan, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan. Tujuan pembelajaran berbasis penemuan adalah agar dapat menemukan sendiri suatu konsep (Hahdi, 2018). Oleh sebab itu, proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik DL, yakni berfokus pada konsep penting, pembelajaran berpusat pada peserta didik, terkait permasalahan nyata, dan proses inkuiri. Pada akhirnya DL dapat mengembangkan sikap ilmiah peserta didik.

High Order Thinking Skills (HOTS) ialah keterampilan yang dimiliki oleh seorang peserta didik untuk berpikir yang mana proses tersebut dapat digunakan untuk menerapkan informasi baru untuk menyelesaikan permasalahan dalam upaya menemukan solusi atau jawaban permasalahan tersebut. HOTS menggerakkan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan, menelaah, mempertimbangkan resolusi, dan memiliki pemahaman konsep yang luas.

HOTS diterapkan untuk edukasi mengerjakan soal level lebih tinggi. HOTS diperlukan supaya dapat memecahkan permasalahan yang sulit serta menemukan hal baru dalam menghadapi perubahan zaman. Merujuk penelitian terdahulu (Budiarta et al., 2018) tentang HOTS rata-rata tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS secara keseluruhan berada pada kategori cukup yang bisa mempengaruhi SDL.

Self Directed Learning (SDL) yakni kemampuan untuk berpikir, rancangan, penentuan cara kemandirian dalam belajar, sehingga menyelesaikan masalah belajar secara efektif. SDL membuat ambisi seseorang untuk meningkatkan kemauan, sikap dan keterampilan dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Siagian et al., 2020) pembelajaran mandiri meningkatkan kemampuan belajarnya dimulai dari tingkat paling sederhana sampai pada merencanakan, mengendalikan dan menilai sendiri belajarnya. Dimulai dari sekolah dasar anak memiliki kemandirian belajar agar mewujudkan potensi yang dimiliki (Fitria Y, 2017). Karena kemandirian belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar. Pendidik mempersiapkan dengan cara memberikan banyak pengalaman belajar dan memberikan contoh positif saat proses pembelajaran.

SDL ialah hal penting didalam pembelajaran. Pengelompokan SDL tinggi, rendah, dan sedang dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Pangastuti et al., 2019) dengan judul ” Perbedaan model pembelajarn *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*

terhadap kemandirian belajar siswa di Karangduren 01". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa antara kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*.

Uraian di atas, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul " **Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* terhadap *High Order Thinking Skills* dan *Self Directed Learning* di Kelas V Sekolah Dasar**".

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Peserta didik belum diarahkan untuk melakukan proses pembelajaran yang bermakna yakni proses pembelajaran melalui penemuan dan penyelidikan.
2. Peserta didik kurang diberi kesempatan belajar secara mandiri oleh pendidik dalam mengemukakan ide dalam memecahkan suatu permasalahan.
3. Pendidik belum maksimal dalam menerapkan kemampuan HOTS yang dimiliki peserta didik pada saat proses pembelajaran.
4. Kurangnya interaksi didalam pembelajaran sehingga peserta didik pasif, kurang dalam kegiatan proses pembelajaran.
5. Pendidik jarang menerapkan pembelajaran dengan model DL dan PBL.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tema yang diteliti adalah Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 3 Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*.
3. *High Order Thinking Skills* yang akan diukur adalah berupa analisis tes dengan membuat soal tes pada level C1-C6.
4. *Self directed learning* yang diukur adalah berupa empat dimensi yaitu : otonomi pribadi, manajemen diri, dan kendali/penguasaan terhadap pembelajaran, meraih kebebasan untuk belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan model PBL terhadap HOTS peserta didik di kelas V Sekolah Dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan model DL terhadap HOTS peserta didik di kelas V Sekolah Dasar?

3. Apakah terdapat perbedaan model PBL terhadap SDL peserta didik di kelas V Sekolah Dasar?
4. Apakah terdapat perbedaan model PBL terhadap SDL peserta didik di kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan terdapat atau tidaknya:

1. Membuktikan perbedaan model PBL terhadap HOTS peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.
2. Membuktikan perbedaan model DL terhadap HOTS peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.
3. Membuktikan perbedaan model PBL terhadap SDL peserta didik di kelas V SD Sekolah Dasar.
4. Membuktikan perbedaan model DL terhadap SDL peserta didik di kelas V Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran kepada semua pihak berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat:
 - a. Sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dalam pembelajaran di SD.
 - b. Sebagai masukan ataupun sumabangan pemikiran terhadap khasanah keilmuan dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* .
 - c. Mendukung teori yang sudah ada sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait model pembelajaran.

2. Dilihat dari segi praktis

Manfaat penelitiandari segi praktis yaitu :

- a. Untuk instansi terkait, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran model pembelajaran PBL dan model DL sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. Sebagai bahan tambahan untuk pendidik dalam memanfaatkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran DL dalam menunjang proses pembelajaran.
- c. Untuk kepala sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penerapan model pembelajaran agar meningkatkan mutu sekolah.
- d. Untuk peserta didik dalam upaya peningkatan HOTS dan SDL.